

Sri Sunarya

Kenali Cintai
B U D A Y A
Lewat Puisi



Sri Suraya

Kenali Cintai Budaya Lewat Puisi

KECIBULEPU

Perpustakaan Nasional RI, Data Katalog dalam Terbitan (KDT)

Kenali Cintai Budaya Lewat Puisi
KECIBULEPU

Penulis : Sri Suraya
Editor : Erik Santoso
Layouter : Tim Kreatif PRCI

Ukuran ; 14,8 x 21 cm
ISBN : 978-623-448-510-3

Cetakan Pertama, April 2023

Diterbitkan Oleh
Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT
Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Kata Pengantar

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah yang maha pengasih dan tak pernah pilih kasih, dengan kasihnya Allah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan buku “KECIBULEPU” Kenali Cintai Budaya Lewat Puisi”

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada suami tercinta yang selalu memberi motivasi dengan caranya sendiri, serta anak-anak saya yang mandiri, bertanggung jawab, dan selalu menunjukkan rasa hormat kepada orang tua. Inspirasi dari mereka-lah yang mendorong saya untuk menulis puisi. Meskipun bukan seorang sastrawan, saya ingin melalui puisi yang saya tulis ini, anak-anak dapat mengenali dan mencintai budaya.

puisi ini saya tulis dengan tujuan untuk mengenalkan budaya pada anak-anak di SDN Jemur khususnya dan sekolah dasar di seluruh Indonesia pada umumnya. Saya ingin menanamkan rasa cinta pada budaya mereka sendiri, serta mengajarkan mereka untuk merawat dan melestarikan budaya yang telah ada.

Melalui puisi ini, saya berharap dapat menjadi sarana bagi anak-anak SD untuk mengenali budayanya di era modernisasi dan globalisasi yang saat ini sedang terjadi. Dengan begitu, anak-anak dapat mengenal jati diri mereka dengan baik dan tetap mengikuti perkembangan peradaban tanpa meninggalkan budaya mereka sendiri.

Daftar Isi

Nujuh Bulan	1
Joglo.....	3
Masjid Agung	5
Rumah Kedua di ujung Langkahku.....	6
Wayang Golek	8
Wayang Kulit.....	9
Batik	10
Cepet Jahat	11
Kebudayaan Daerahku	13
Indonesiaku	14
Candi Prambanan	14
Borobudur.....	16
Kebumen Kotaku	18
Tari Lawet.....	20
Kondangan	20
Goa Jati Jajar.....	22
Pahlawan Tanpa Tanda Jasa.....	22
Gotong Royong.....	23
Dhokar Transportasi Tradisional.....	25
Kompromi Pada Diri Sendiri	27
Banyak Pintu.....	27
Ketapel	29
Gasing	29
Jamuran	31
Betengan	33
Indahnya Budaya Negeri.....	33
Alamku Nan Memesona	35
Adat Istiadat Negeriku.....	35

Mappalili	37
Pesta Batu Bakar	38
Mangokal Holi	39
Bocah Bajang	41
Jabel.....	41
Mertibumi.....	43
Desahan Jiwaku tentang budaya.....	44
Negeriku	45
Budaya Disiplin	46
Nyadran	47
Ruwatan	48

Nujuh Bulan

Kutakjub saat itu
Kala emak mengandung adikku
Bulan yang ke tujuh
Ada acara sesuai budaya di daerahku

Nujuh bulan Namanya
Tujuh bulan sudah adikku di dalam perut emak
Desah nafasnya penuh kehangatan
Dengan lembut diusap calon putranya

Emak
Ada banyak cerita yang kau jalani
Duduk di bawah guguk kecil
Ditemani air kembang tujuh rupa
Air dari tujuh sumur yang penuh makna
Siraman dari para tetua
Untuk mensucikan lahir dan batinmu
Untuk adikku dan kelahirannya
Alunan gending semarak
Mengiringi proses siramanmu
Calon kakek, calon nenek, serta kerabat
Ada juga aku si calon kakak

Indahnya kendi yang berisi air suci
Mengguyur badanmu sampai habis
Terpecahnya kendi, sebagai pertanda jenis kelaminmu
Tak pecah lelaki, bila pecah wanita
Saat itu kendi tak pecah
Karena anak ketigamu

Kini menjadi putra yang tampan

Emak

Masih banyak peristiwa yang harus kau jalani

Berganti kain dan kebaya

Tujuh kali semua indah menawan

Ada kelapa berukir dewa Kamajaya yang tampan

rupawan Kamaratih nan cantik jelita

Keduanya melukir melewati kain emak

Sigap ayah membelanya

Pecah jadi dua perempuan

Menyembur air lelaki, serunya

Emak

Lelah dan bahagia tersirat jelas di wajahmu kala itu

Semua itu tradisi indah memesona penuh makna

Yang harus kita jaga keberadaannya

Aku bahagia emak

Adikku telah lahir kedunia

Menjadi keluarga bahagia Bersama

Kita ciptakan kenangan indah yang tak kan terlupa

Keluarga bahagia selamanya



Joglo

Karya cipta indah nan megah
Indah luar biasa
Dari sekelompok manusia
Yang rukun dan ramah

Rumah Joglo Itulah namanya
Tersebar di seluruh Jawa
Bangunan indah penuh makna
Di setiap bentuk dan bagiannya

Joglo
Rumah warisan budaya bangsa
Tempat naungan sebuah keluarga
Yang penuh kehangatan

Empat pilar utama sebagai penyangga
Soko guru namanya
Mewakili arah mata angin utama
Pendhopo, pringgitan dan omah njero tempat
bercengkerama keluarga
Pendhopo tempat kita bertemu tamu
Pinggitan tempat berkumpul saudara
Omah njero tempat bercengkerama dengan keluarga

Pintu berjumlah tiga
Lambing kupu-kupu yang berkembang
Dan berjuang dalam keluarga
Bekerja keras untuk tumbuh sempurna
Hingga sejahtera selamanya

Nyaman hati dalam doa dan ibadah
Salah satu kebutuhan utamanya
Mencari ketenangan dengan Sang Kuasa
Di ruang gedhongan lah tempatnya

Rumah Joglo penuh filosofih dan arti
Budaya negeri yang harus diuri-uri
Agar tetap lestari
Sebagai kebanggaan anak negeri

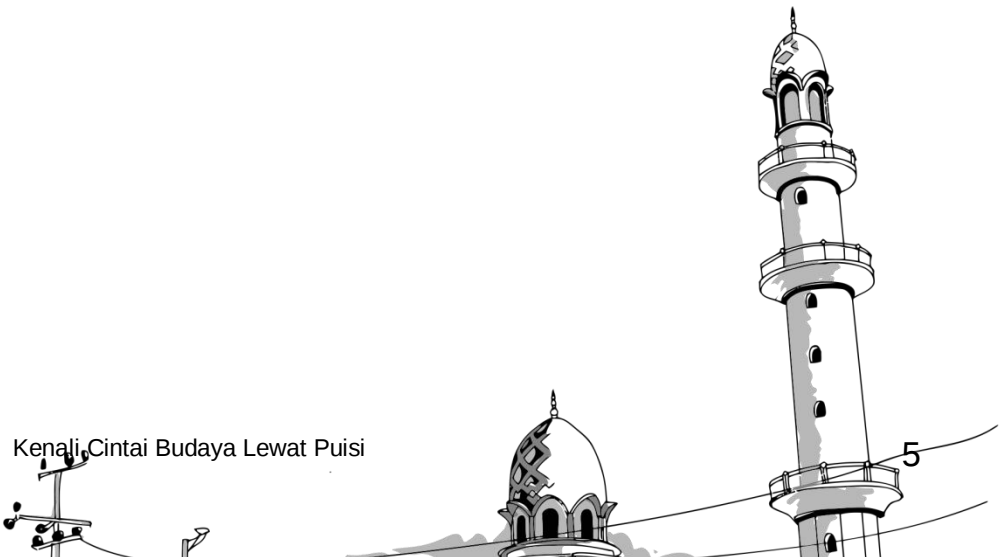


Masjid Agung

Sungguh merdu dan enak di dengar
Menggugah rasa untuk segera bersujud padanya
Berkumandang seruan mengajak umat melaksanakan
shalat
Itulah suara Adzan di Masjid Agung

Banyak orang bergegas
Mengambil air wudlu
Sajadah terhampar indah
Alqur'an dan tasbih tersusun rapih
Menambah semangat beribadah di masjid agung nan
megah

Orang berduyun-duyun datang untuk berdzikir dan
berdoa
Sebagai bentuk syukur atas karunia yang di dapatnya
Indahnya masjid agung terpancar
Pada umat yang Memakmurkan masjid
Murni mengharap keridhaan Allah



Rumah Kedua di ujung Langkahku

Pagi hari tinggalkan rumah tersayang
Langkahkan kaki Bersama kawan
Bercanda tertawa riang gembira

Senyum manis menanti
Hadirnya bocah bocah ceria
Polos tak berpoles
Tangan halus terulur menyalami satu persatu
Disertai sapa lembut menyejukkan
Membuat hati ingin berebut
Tak ingin terlepas dari genggamannya

Ku di bawa serta melangkah mencapai asa
Mulai menulis angka-angka
Satu ditambah tiga sama dengan empat
Membuat aku berhitung makin cermat

Nama desa kota dan negara juga aku dapat
Merakit dan menganyam ku dibimbingnya
Balik kanan hadap kiri jalan
Aku berolahraga segarkan jasmani
Sol mi fa sol do re mi
Suara musik sejukkan jiwa
Sorak sorai nyanyi Bersama selalu menggema
Setumpuk buku mengajak dan merayuku tuk
bersamanya

Senang hati tiada tara
Bagiku inilah rumah kedua

Tempatku menuntut ilmu
Hati menyimpan rindu
Kembali esok hari menuntut ilmu



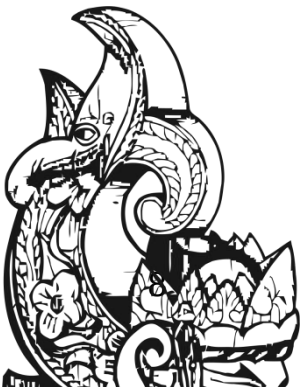
Wayang Golek

Kayu terukir indah berbusana layaknya manusia
Bergerak lincah di mainkan dalang sesuai tokohnya
Diiringi suara merdu nan indah gamelan yang
dibunyikan niyaga
Membuat penonton terperangah mengikuti alur cerita

Petuah kehidupan di pedengarkan dalangnya
Pesan tersirat penuh makna
Digelar dalam berbagai acara
Dari ruwatan selamat, pertunjukan, dan
hiburan

Kesenian daerah Indonesia nan estetik
Menyampaikan nilai nilai dalam bentuk simbolis
Wajah merah mengekspresikan kemarahan arogan
dan antagonis
Dan ekspresi-ekspresi tokoh yang membuat penonton
teriak histeris

Itulah wayang golek budaya Indonesia
Yang telah melanglang buana bahkan
manca negara
Sebagai salah satu identitas dan kekayaan
bangsa Indonesia
Yang harus kita jaga kelestariannya



Wayang Kulit

Seni tradisional Indonesia
Awalnya Sunan kalijaga penciptanya
Sebagai media syiar Islam jalur budaya

Kulit terukir indah
Menampakkan gagah dan wibawa sesuai tokohnya
Dimainkan dalam upacara adat adat jawa
Wayang kulit Namanya

Tradisi warisan bangsa
Memiliki nilai-nilai luhur budaya
Melakonkan banyak cerita
Menjadi media dakwa
Dan berbagai cerita spiritual, para dewa dan sang penguasa

Kini telah menjadi budaya Indonesia yang mendunia
Sebagai tontonan dan tuntunan penontonnya
Banyak nilai nilai diajarkannya
Menjadi tanggung jawab kita untuk tetap melestarikannya

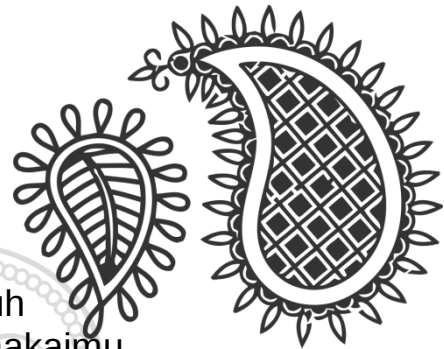


Batik

Sungguh indah rupamu
Berbagai macam warnamu
Berbagai macam corak dan motifmu
Tak ada yang bisa menandingimu

Kau adalah seni Indonesiaku
Kau berasal dari berbagai daerah
Orang terpanah melihatmu
Banyak orang menginginkanmu
Karena pesona indahmu

Banyak orang memujimu
Ingan merasakan lembutmu dalam tubuh
Menambah keindahan penampilan pemakaimu
Menambah karisma dan keanggunan



Cepet Jahat

Di kaki gunung
Bocah-bocah bermain, tertawa riang gembira
Bermain umpet-umpetan

Bocah-bocah berlari ke sana ke mari
Hingga senja tak kembali
Adzan magrib berkumandang satu persatu anak
menghilang
Entah kemana dengan siapa

Semua orang mencari
Dipukulkan kenthongan
Menggetarkan seluruh jagad
Di depan goa disebar bunga setaman
Pergi kau cepet jahat

Orang tua komat kamit baca mantra
Mencari kesana kemari sambil menari-nari
Satu persatu bocah kembali
Dalam pelukan, orang tua tenang anak senang
senyum berseri
Abadi dalam cerita tari cepetan



Kebudayaan Daerahku

Indah penuh pesona menawan kalbu
Gambaran kebudayaan di daerahku
Gerakan berbagai tarian gemulai dan padu
Berbagai alat musik dengan suara merdu

Budaya indah penuh warna
Tedhak siten dan upacara lainnya
Berbagai jenis makanan tradisional ada
Gotong royong dan ramah tamah masyarakatnya

Budayaku menyimpan ilmu dan kekayaan bangsaku
Penuh makna dan tuntunan kehidupan tuk daerahku
Lestari budayaku
Jayalah bangsaku

Indonesiaku

Negeri yang kucinta
Berdiri gagah di bawah garis katulistiwa
Hutan Indah jadi paru-paru dunia
Aneka bunga berbagai warna ada di Indonesia

Debur ombak di pantai indah mempesona
Pantai di Manado, Bali, dan Raja Ampat sangatlah menggoda
Memenjarakan mata untuk tidak berpaling darinya
Wisatawan berbagai manca negara berduyun-duyun mendatanginya

Hewan dan tumbuhan endemik banyak di Indonesia
menjadi buruan wisatawan untuk berfoto dengannya
mengabadikan momen indah yang tak ada di negerinya.

Bangga kita menjadi warga negara Indonesia
Menjadi Kewajiban kita tuk melestarikannya

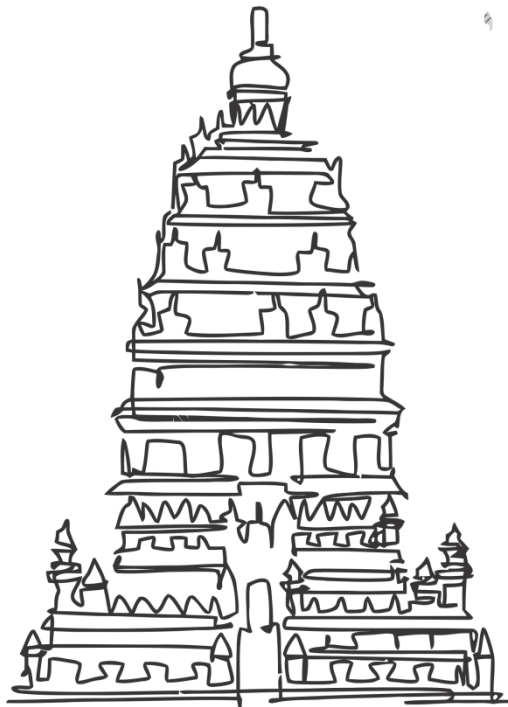
Candi Prambanan

Menjulang megah ke angkasa
Dipersembahkan tuk tiga dewa utama
Dewa Brahma sebagai dewa pencipta
Dewa Wisnu sebagai dewa pemelihara
Dewa Siwa sebagai dewa pemusnah

Seni arsitektur dihiasi berbagai ukiran indah
Relief arca tak terpisahkan dari spriritual dan karya sang pencipta

Keindahannya terkenal di jagat raya
Wisatawan berkunjung tuk ibadah atau penikmat
keindahan semata

Candi Hindu paling besar di Indonesia
Paling indah di Asia Tenggara
Menjadi bukti tingginya budaya
Dan peradaban nenek moyang bangsa Indonesia
Tugas kita menjaga dan melestarikan kekayaan
bangsa



Borobudur

Borobudur

Kau adalah bangunan sejarah
yang berdiri megah
Tersusun bebatuan, kuat dan indah
Kemegahanmu menggemparkan dunia

Borobudur

Puncakmu dihiasi stupa
Bercerita tentang agama dan budaya
Kemegahanmu menunjukkan kekuasaan sang
pencipta

Borobudur

Kecil aku berada di dekatmu
Berdetak kencang jantungku melihatmu rasa takjub
ingin mengunjungimu

Kau adalah warisan budaya
Warisan indah dan berharga
Mari kita jaga
Agar kau tetap ada



Kebumen Kotaku

Kebumen bumi yang indah
berjajar tempat wisata
Karang Bolong, Jatijajar dan Pantai Ayah
Pemandian Krakal, Curuk Sindoro dan Bukit Banda
destinasi tempat wisata yang mempesona

Kebumen bumi budaya
terkenal aneka kulinernya
Lanting, enthing-enthing kacang dan lumpia
sate ambal, dan kupat sumpilnya
Nasi penggel dan tempe mendonya
Menu sederhana yang menggugah selera

Memiliki pantai suwuk
Tempat untuk menghilangkan suntuk
otak segar, hilanglah kantuk
Debur ombak dan semilir angin yang tak berbentuk
Menembus sukma, melahirkan karsa

Kebumen kota penuh kenangan
tempatku lahir dan dibesarkan
belajar bersama kawan
Tentang arti perjuangan dalam kehidupan
Mari kita jaga kebumen kota beriman



Tari Lawet

Lincak gerak penari menawan hati
Bergerak lincak tiada henti
Menggambarkan burung walet bukan sirwiti
Lawet pergi di pagi hari
Hingga kembali pada sore hari

Penari gemulai menggambarkan gerak lawet
Ragam ngulet, angklingan, kirik, didis dan loncat
Egot, sileman, ukel nyucuk, lincak nyucuk dan kepetan
Ngasah cucuk, giring, sarangan, ilustrasi gerakan
lawet

Musik indah iringan penyempurna ilustrasi
Tata rias dan busana memperindah tari
Tari Lawet asli Kebumen yang kita miliki
Mari kita pelajari dan kenali
Sebagai kekayaan budaya dan lestari

Kondangan

Tua muda berdandan cantik
Pria wanita semua berpenampilan menarik
Datang sesuai undangan yang disesain unik
Untuk memberi doa restu agar hajat dikabulkan sang
khalik

Ada hajat pesta menikah
Sunatan anak tetangga
Dan berbagai hajat sesuai budaya daerah

Mengadakan pesta untuk suka cita

Sang pemilik hajat menghormati undangan dengan
pesta meriah

Segala daya upaya dilakukan demi terkabulnya cita
Salon, Gedung, chatering di sewa
Semua menu tersedia

Sanak saudara kerabat berbaris rapi menulis
nama diri

Amplop putih berisi uang sesuai keilkalasan
dimasukan dalam bokor kendi

Semua tertawa bahagia menikmati hidangan
yang tersaji

Bercengkerama basa basi dan undur diri

Goa Jati Jajar

Terdapat delapan buah diorama
Patung patung tigapuluh dua buah
Mengisahkan cerita legenda
tentang Raden Kamandaka

Bebatuan stalagtit dan tiang kapur menambah
keindahan gua
airnya yang masih mengalir dan menetes pada
ujung-ujungnya
Patung-patung manusia membuat gua jadi
sempurna
Semburat cahaya melalui celah gua membuat
suasan semakin indah

Merdu suara Gemicik air
Di Sendang jombor, Sendang puser bumi
Sendang mawar, dan kanthil
Cuci muka dan mandilah di sendang ini
Dengan mitos cita cita dikabulkan Illahi

Pahlawan Tanpa Tanda Jasa

Niat tulus nan suci
Mengantarkan kau datang ke sekolah ini
Lelah dahagia tak peduli
Demi kejuan anak anak negeri

Kesabaranmu membimbingku hingga kubisa
Menghitung angka demi angka
Marangkai huruf menjadi kata
Hingga merangkai kata menjadi kalimat indah

Kegigihanmu membimbingku
Tak mengenal waktu
Kuingin mengikuti jejakmu
Meneruskan perjuanganmu menjadi guru

Satu kata darimu membawa seribu kesempatan
Satu senyumanmu memberi sejuta kenangan
Nasihatmu adalah pengingat bagiku
Do'amu memberiku harapan baru

Gotong Royong

Kebiasaan di desaku
Bekerja Bersama menyelesaikan pekerjaan dengan
saling bantu
Satu asa satu tujuan bersatu padu
Bekerja dan membantu sesuai yang kita mampu

Saling tertawa menikmati hidangan yang ada
setelah Lelah bekerja
Ada paman datang membawa the dan buah
Ada tante datang membawa kopi dan jadah
Menambah paman semangat bekerja

Saling silaturahmi dan saling berbagi
Pekerjaan menjadi cepat selesai dan rapih
Ini adalah adat budaya di negeri ini
Dan kita sebagai generasi yang akan mewarisi
Menjaga budaya ini agar tetap lestari
Menjadi ciri khas pribadi yang indah dan
pemersatu negeri
Agar bumi pertiwi senyum berseri